

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan pembelajaran matematika dengan model pengajaran langsung pada kelas VIII A di MTs. Negeri Kotamobagu Selatan, kemampuan koneksi matematis siswa meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan kriteria persentase keberhasilan dari siklus I ke siklus II.

Kegiatan pembelajaran siklus I ditinjau dari aktivitas guru dan siswa berturut-turut mencapai 76,92% dan 65%. Kegiatan pembelajaran siklus II ditinjau dari aktivitas guru dan siswa berturut-turut mencapai 92,31% dan 90%. Indikator koneksi berturut-turut untuk indikator 1, indikator 2, indikator 3, dan indikator 4 pada siklus I mencapai 100%; 89,66%; 17,24%; dan 75,86% dan pada siklus II masing-masing indikator mencapai 100%.

Koneksi matematis siswa secara keseluruhan pada siklus I mencapai 82,76% atau 24 dari 29 siswa memperoleh skor kriteria minimal 70% dari skor ideal. Dan pada siklus II mencapai 100% atau 27 dari 27 siswa memperoleh skor kriteria minimal 70% dari skor ideal.

Karena semua indikator kinerja terpenuhi, dengan demikian pemberian tindakan dikatakan telah berhasil.

## **5.2 Saran**

Penilaian pada penelitian dihitung berdasarkan banyaknya siswa yang mampu mencapai skor kriteria minimal pada masing-masing indikator dan koneksi matematis secara keseluruhan. Artinya pada penelitian ini tidak menghitung seberapa besar skor capaian siswa. Jika telah memenuhi kriteria, penelitian ini sudah dikatakan berhasil. Oleh sebab itu, guru maupun pihak terkait lainnya diharapkan mampu mengembangkan penilaian lebih lanjut.